

 Rumah Sakit Unhas	PEMASANGAN CONTINUOUS POSITIVE AIRWAY PRESSURE (CPAP)		
	No. Dokumen 1899/UN4.24.0/OT.01.00/2023	No. Revisi 4	Halaman 1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 17 Februari 2023	 Ditetapkan, Direktur Utama, dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Suatu terapi oksigen dengan mengalirkan gas bertekanan positif terus menerus pada pasien yang bernapas spontan, untuk mengembangkan alveolus di akhir ekspirasi, meningkatkan oksigenasi dan mengurangi kesukaran bernapas, menggunakan oksigen dengan kadar FiO ₂ yang diatur sesuai dengan saturasi bayi.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki dan meningkatkan kapasitas residu fungsional (FRC) paru serta oksigenasi. 2. Mencegah kolaps alveolus dan atelektasis 3. Meningkatkan daya kembang paru 4. Mengurangi usaha napas yang berlebihan. 5. Mempertahan produksi dan fungsi surfaktan 6. Mempertahankan jalan napas dan meningkatkan diameternya 7. Memberikan kesesuaian perfusi ventilasi yang lebih baik dengan menurunkan pirau intrapulmoner 8. Menstimulasi pertumbuhan paru 		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Nomor 83/UN4.24/2022 tentang pedoman pelayanan pasien risiko tinggi dan penyediaan pelayanan risiko tinggi di Rumah sakit Universitas Hasanuddin Makassar 2. Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 37/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan <i>Neonatal Intensive Care Unit</i> (NICU) 3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat : <ol style="list-style-type: none"> a. Sirkuit CPAP b. Aquades Steril 1000 ml c. Douderm/skin barrier d. <i>Pulse</i> oksimeter 2. Persiapan pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Cek instruksi dokter. Identifikasi pasien sesuai dengan nama pasien, tanggal lahir, dan nomor rekam medis b. Membuat persetujuan tindakan medis (<i>informed consent</i>) oleh dokter yang menjelaskan tentang penyebab penyakitnya, prosedur yang akan dilakukan dan efek samping pemasangan CPAP. c. Persiapkan posisi klien dengan tepat dan nyaman. Bayi diletakkan di tempat tidur dengan penghangat serta pasang <i>pulse</i> oksimeter, sebaiknya <i>pulse oksimeter</i> dipasang di tangan kanan 		

 Rumah Sakit Unhas	PEMASANGAN CONTINUOUS POSITIVE AIRWAY PRESSURE (CPAP)		
	No. Dokumen 1899/UN4.24.0/OT.01.00/2023	No. Revisi 4	Halaman 1/2
	<p>3. Prosedur</p> <p>a. Cuci tangan sebelum tindakan</p> <p>b. Pemasangan alat CPAP :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hubungkan selang oksigen dan udara bertekanan ke <i>blender</i>/pencampur, oksigen. 2) Pasang sirkuit CPAP pada alat CPAP. 3) Hubungkan <i>inspiratory limb</i>, <i>ekspiratory limb</i>, <i>nasal prong</i> (Ukuran disesuaikan dengan ukuran septum dan lubang hidung bayi), <i>heated humidifier</i>, dan <i>watter bottle</i> yang sudah diisi dengan aquades steril sampai sesuai dengan batas volume yg tepat. 4) Alirkan air steril pada <i>heated humidifier</i> untuk menjaga kelembaban sampai pada batas ukuran air yang tepat, nyalakan <i>heated humidifier</i> dan sesuaikan kelembabannya. Atur pada suhu 36-37°C. 5) Pastikan probe suhu <i>heated humidifier</i> tetap diluar inkubator atau tidak didekat sumber panas radian. 6) Hubungkan sirkuit dengan flow meter lalu hubungkan ke alat pengatur kelembaban. Atur flow meter sesuai instruksi dokter berdasar pada kondisi bayi, antara 5-10 liter/menit. 7) Atur FiO₂ sesuai instruksi dokter berdasar pada kondisi bayi, antara 21% - 40%. 8) Atur PEEP sesuai instruksi dokter berdasar pada kondisi bayi, antara 5 - 8 cmH₂O 9) Pasangkan topi/<i>infant bonet</i> yang disesuaikan dengan ukuran lingkaran kepala bayi 10) Tutup ujung prong nasal untuk menguji fungsi sirkuit. Amati gelombang yang muncul di <i>water bottle</i>. 11) Pasangkan duoderm/skin barrier pada hidung dan dahi bayi 12) Pasang nasal prong yang sudah dirangkaikan dengan sirkuit CPAP dan fiksasi dengan topi/<i>infant bonet</i> yang sudah terpasang. 13) Jaga kebersihan ujung nasal prong, kondensasi pada sirkuit CPAP <p>c. Rapikan pasien dan peralatan</p> <p>d. Cuci tangan setelah tindakan</p> <p>e. Dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan dan respon pasien</p>		
Unit Terkait	Ruang NICU		
Dokumentasi	Rekam Medik dan Form monitoring <i>flow sheet</i> pasien		
Petugas Terkait	Perawat NICU		